

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, tehnik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.³³ Penelitian kualitatif digunakan dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan tentang peningkatan kualitas laporan keuangan dengan menggunakan

³³ Albi Anggito dan Johan Setiawan. Meodologi Penelitian Kualitatif. Cv. Jejak. Jawa Barat. 2018. Hlm. 8

aplikasi zahir Simply di UMKM Desa Gedangsewu Kabupaten Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu satu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan Di dalam penelitian ini, fokus yang diteliti berupa penerapan aplikasi zahir simply sebagai wujud peningkatan kualitas laporan keuangan dari manual ke modern.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah berfokus di UMKM di Desa Gedangsewu, Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Objek penelitian ini dipilih karena di wilayah ini ada beberapa pelaku UMKM yang berada di sekitar area Pinggir Kali (Pinka) yang juga berdomisili di area industry. Pemilihan lokasi penelitian ini juga strategis karena mudah dijangkau karena letaknya yang beralamatkan di Desa Gedangsewu yang dekat dengan pusat Kota Tulungagung. Dari Terminal Gayatri Tulungagung ke barat 150 meter ada lampu merah ke selatan 200 meter sudah masuk ke area Desa Gedangsewu, Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Adapun waktu penelitian ini yaitu bulan Agustus sampai Oktober 2020.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti untuk merencanakan, melaksanakan pengumpulan data, menganalisis, menafsir data dan pada akhirnya peneliti juga yang menjadi pelopor hasil penelitiannya. Peneliti melakukan beberapa pengamatan, yaitu pengamatan terbuka dan pengamatan tertutup. Makna dari terbuka atau tertutup adalah berdasarkan pengamat dan latar penelitian, untuk lebih memahami latar belakang penelitian.

Peran peneliti dalam penelitian adalah sebagai observer, penggali informasi serta peneliti. Peneliti sebagai observer yaitu mendatangi ke tempat lokasi UMKM di Desa Gedangsewu Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung dengan mengamati proses berjalannya usaha di UMKM tersebut dengan mendokumentasikan melalui kamera yang sebelumnya sudah meminta ijin ke Kepala Desa setempat agar diperoleh mengambil dokumentasi. Peneliti juga sebagai penggali informasi yaitu peneliti akan mencari data yang berguna untuk sekumpulan dokumen. Disini peneliti akan mewawancarai pelaku UMKM agar data yang diperoleh dapat tergal dengan lengkap berdasarkan transkrip wawancara yang sebelumnya sudah dibuat. Selain itu peneliti juga sebagai peneliti yaitu peneliti akan melakukan penelitian dari hasil data yang didapat dan diolah menjadi hasil penelitian.

Adapun prosesnya yaitu sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan izin penelitian sebagai salah satu persyaratan. Dengan pengajuan surat izin, penelitian dilakukan secara formal dengan

menyerahkan surat izin penelitian dari pihak kampus IAIN Tulungagung kepada Kepala Desa Gedangsewu, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. Pihak desa yang akan berwenang dalam mengambil keputusan atas proses perizinan penelitian tersebut.

- b. Peneliti melakukan proses penelitian di UMKM Desa Gedangsewu, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung dengan melihat proses pencatatan dan penyajian Laporan Keuangan pada UMKM Desa Gedangsewu, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung.
- c. Hasil penelitian yang sudah selesai diserahkan kepada UMKM Desa Gedangsewu, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, sebagai arsip telah diadakan penelitian pada UMKM tersebut.

D. Data dan Sumber

Data adalah segala fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data pada penelitian ini dari wawancara langsung dengan pihak -pihak yang terkait dalam kebijakan-kebijakan UMKM dalam pembuatan laporan keuangan. Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. maka diklasifikasikan menjadi tiga bagian yang disingkat dengan 3P yaitu : *person*, *place*, dan *paper*. *Person* adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. *Place* merupakan sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan gerak data tersebut. *Place* yang diam misalnya ruangan,

kelengkapan alat, wujud benda, warna dan lain-lain, sedangkan *place* yang bergerak misalnya aktifitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, serta kegiatan pembelajaran. *Paper* adalah data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik yang dilakukan dalam proses untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi yang didapat dalam pengumpulan data informasi melalui buku-buku, jurnal, internet, dengan melakukan penelitian terhadap catatan atau dokumen yang ada seperti sejarah perusahaan, visi misi perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.
2. Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
3. Observasi merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami dari fenomena yang sudah diketahui sebelumnya. Atau teknik pengumpulan data, dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala atau peristiwa yang telah terjadi. Observasi juga dapat diartikan pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek menggunakan

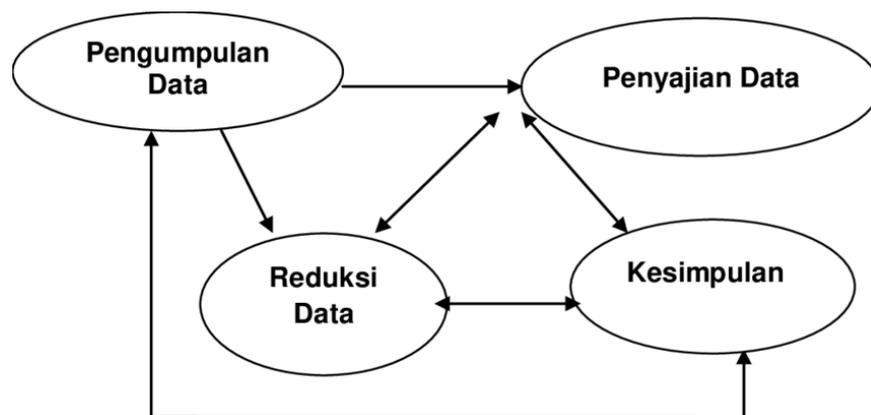
seluruh alat indra. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat keseharian informan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi³⁴.

Berikut adalah gambar dari tehnik analisis data :

Gambar 3.1
Tehnik Analisis Data



Adapun teknik yang digunakan dalam menganalisis adalah sebagai berikut :

1. Data Reduction (Reduksi Data) adalah memfokuskan data pada hal yang penting dan membuat kategori berdasarkan macam atau jenisnya dan membuat data yang tidak diperlukan. Sehingga, dapat

³⁴ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16

memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Aktifitas dalam analisis data dilakukan dengan interaktif dan berlangsung dengan terus-menerus sampai selesai sehingga datanya jenuh dengan aktifitas selama analisis. Pada penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data dari data yang diperoleh dari UMKM Desa Gedangsewu Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, yaitu dengan memilih hal-hal pokok sesuai dengan fokus penelitian.

2. Data Display (Penyajian Data) yaitu dengan melakukan penyajian dengan memisahkan pola yang berbeda sesuai jenis dan macam-macamnya sehingga strukturnya mudah dipahami. Pada penelitian ini, peneliti melakukan *display* berupa penyajian data yang diperoleh dari UMKM di Desa Gedangsewu Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, sehingga mempermudah peneliti untuk mendapat data yang tepat.
3. Conclusion dan Verification yaitu dengan menarik kesimpulan yang bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti. Pada penelitian ini, peneliti melakukan *Conclusion* dari semua data serta mengambil keputusan atas kecocokan data dengan transkrip wawancara yang dipakai peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menentukan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah

penelitian yang benar-benar dilakukan untuk menguji keabsahan data. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (obyektivitas). Pelaksanaan teknik pemeriksaan harus memenuhi beberapa kriteria. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu:

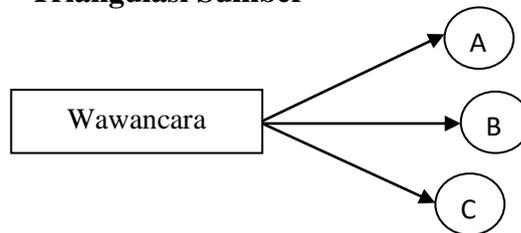
1. Uji Kredibilitas

Kriteria ini berfungsi untuk inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat tercapai. Selain itu, untuk menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

- a. Triangulasi teknik berarti peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam triangulasi ini, peneliti dapat menggabungkan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- b. Triangulasi sumber yaitu mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber yaitu dari beberapa UMKM yang berada di di Desa Gedangsewu, Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung yang meliputi *Home Industri*

Bapak Suroso, *Home Industri* Batako Saimun Takim dan *Adin Collection*.

Gambar 3.2
Triangulasi Sumber



2. *Transferability* (Keteralihan)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung dengan kesamaan konteks pengirim maupun penerima. Hal ini dapat ditemukan dengan cara mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang terperinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. dengan begitu, maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. *Dependability*.

Suatu penilitan dependability atau reliable apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penilitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji depenabilty dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Kalau proses penelitian tidak

dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliable atau dependable.

4. Pengujian *Confirmability*

Pada kualitatif uji *confirmability* sama dengan uji *dependability* sehingga pengujian dapat dilakukan bersamaan. Pengujian ini dilakukan untuk menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.